

S
532-107
Pu
/p
6050498
2005

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA



SKRIPSI

**PENGARUH GO PUBLIC TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
PERBANKAN SWASTA YANG TERCATAT DI BURSA EFEK JAKARTA**

K. 12088

Reg. 12370



OLEH:

GUSTINA PUSPASARI
01013130030

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
2005

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

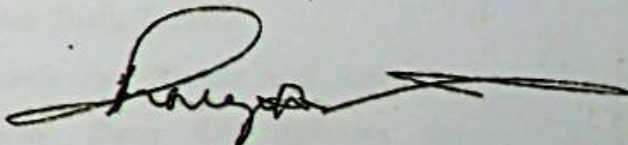
FAKULTAS EKONOMI

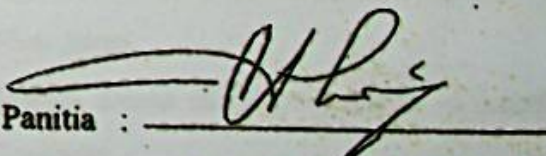
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Gustina Puspasari
NIM : 01013130030
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Seminar Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Go Public* Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Swasta yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ)

Panitia Pembimbing Skripsi:

Tanggal : 18 Januari 2005 Ketua Panitia : 
Drs. Charles Panggabean, Ak

Tanggal : 24 Januari 2005 Anggota Panitia : 
M. Nasai, SE, MAFIS, Ak

MOTTO :

" Untuk Menjadi Seorang yang Jenius, Diperlukan 1% Inspirasi dan 99% Kerja Keras "
(Thomas Alfa Edison)

" Berusahalah Semaksimal mungkin Semampu Kau Bisa, Berdoalah sesering Mungkin Memohon Bantuan dan Ridhonya, dan Yakinkanlah Bahwa Tuhan Maha Adil dan Akan Menolong Hambanya yang Telah Berusaha dan Berdoa "

(Gustina Puspasari)

" Berbuat Sesuatu betapapun Sederhana untuk Membuat Orang Lain Bahagia dan Merasa Lebih Baik, Merupakan Ambisi Paling Penting, Paling Membangkitkan Harapan, yang Dapat Menjadi Inspirasi Bagi Siapapun "

(John Lubbock)

Kupersembahkan Kepada:

- ❖ Ad-Dienku
- ❖ Kedua Orang Tuaku Tercinta
- ❖ Saudara-Saudaraku : Rinaldo Andi Susilo dan Reni Novita, Sivan Adri Rahmana dan Mahyuni Ulfu, Ari Magdalena dan Agung Riyandi, Adrian Febrino, Silvia Meyliani dan Hans Surya
- ❖ Wahyu Diana Bakti yang Selalu Memberiku Semangat
- ❖ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang yang telah diberikan sehingga Penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat yang harus Penulis penuhi guna menyelesaikan program pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kelemahan serta masih jauh dari sempurna. Hal ini semata-mata disebabkan keterbatasan pengetahuan yang Penulis miliki. Untuk itu Penulis mengharapkan bantuan saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Selama penulisan skripsi ini, Penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan yang berbahagia ini dengan segala kerendahan hati, Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Dra. Badia Perizade, MBA
2. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Dra. Rina Tjandrakirana DP, MM.,Ak
3. Bapak Drs. Charles Panggabean.,Ak. selaku Pembimbing Skripsi I yang banyak memberikan arahan selama penulisan skripsi ini
4. Bapak M. Nasai, SE, MAFIS.,Ak, selaku Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan saran dan masukan selama penulisan skripsi ini

5. Bapak Ahmad Subeki, SE., Ak sebagai dosen tamu pada ujian komprehensif
6. Semua dosen Fakultas Ekonomi atas ilmu yang diberikan
7. Seluruh keluarga besarku, terima kasih atas segala doa dan bantuannya baik dari segi materiil maupun moril. Untuk ayah, terima kasih karena sudah mau nganterin D'tin ke rumah dosen dan juga nasehat-nasehat yang akan selalu D'tin ingat. Buat ibu, terima kasih karena sudah rela dibikin repot mulai D'tin lahir sampe sekarang. Untuk saudara-saudaraku, K'Sak dan Y'Reni (Makasih atas doanya menjelang D'tin Kompre). K'Cik dan K'Ulfa (Kidzi sudah da' sabar nunggu adeknyo), Y'Ayik dan K'Agung (makasih sudah rela begadang sampe pagi buat nyariin data di internet), K'Ujuk (cepatlah tamat, trus cari kerjo, jangan suruh Y'Risna nunggu lamo² kge' disamber wong), Y'Apick dan K'Hans (hadiahnyo ditunggu y !!!), keponakan²ku yang lucu², Kidzi, Jasmine dan Rara (jangan gala' rebutan maenan y !!!)
8. Wahyu Diana Bakti, SE, Terima kasih untuk selalu ada disamping Ti²n, selalu memberi semangat, mendoakan dan memberikan dukungan yang sangat berarti bagi Ti²n. (You are the most valuable thing that God gives to me).
9. Teman-temanku di "Paseo", Ade (tha..ta..ta..yang), Ajeng (Nnn..dhut), Desi (Senuk), Pi²t (Big Body). Trima kasih sudah menjadi teman terbaikku dan kapan² qto ngumpul lagi otreee !!!
10. Kero's Gank : Riri, Lia, Sri, Vina, Eka, Emir, Ade dan lin (sadarlah eS, jangan gala' jadi biang kerok terus he..he)
11. Mb Ling² Agustina, trima kasih atas datanya, tanpa bantuannya mungkin sampe sekarang skripsi Ti²n belum selesai.
12. K'Anshori Wijaya dan Mb Lies Triana, Trima kasih atas skripsinya yang begitu sempurna sehingga dapat dijadikan pedoman dalam penulisan skripsi ini.
13. K'Sueb, trima kasih pinjaman buku SPSS-nya

14. Teman-temanku di Ak '01 : Mb Vira, yeyen, Diana, Laila, Elva, Ita, Devi, Lia (le²)+Ko², Encim, Yuyun, Deny, Anggie, Rizka+Andri, Uci+Imam, Adhi, Awi', Yunus, Akmal dan semuanya yang tidak dapat disebutkan satu per satu ..Cia...Yooo !!!
Selamat berjuang ya !!!
15. Y'Alya, Mb Nihil, K'Heru, K'Indana, Pak Tuttur, trima kasih sudah banyak membantu selama Ti²n berkuliah di Fakultas Ekonomi.

Akhir kata semoga Allah SWT akan memberikan limpahan rahmat atas segala kebaikan dan keikhlasan kita semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa/i jurusan Akuntansi pada khususnya dan Fakultas Ekonomi pada umumnya.

Palembang, 9 Maret 2005

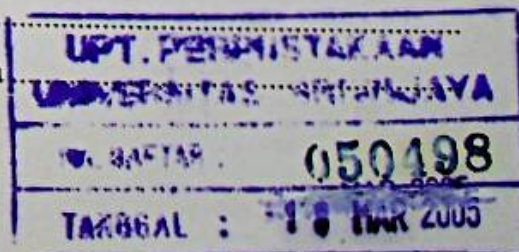
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Motto dan Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran.....	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Ruang Lingkup Penelitian dan Batasan Penelitian	6
1.3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.3.2. Batasan Penelitian	7
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Tujuan Penelitian	9
1.4.2. Manfaat Penelitian	10
1.5. Hipotesis.....	10
1.5.1. Hipotesis Alternatif.....	10
1.5.2. Rancangan Pengujian Hipotesis.....	10
1.6. Metodologi Penelitian	12
1.7. Penentuan Sampel Penelitian	12
1.8. Variabel Operasional.....	14
1.9. Teknik Analisis	16
1.10. Pengujian Normalitas Data	16



18 MARET 2005

BAB II. LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Atas Pasar Modal di Indonesia	18
2.1.1. Pengertian Pasar Modal.....	18
2.1.2. Sejarah Pasar Modal Indonesia.....	19
2.1.3. Fungsi Pasar Modal.....	22
2.1.4. Pelaku Pasar Modal.....	24
2.1.5. Perilaku Investor di Pasar Modal	29
2.1.6. Jenis Perdagangan di Pasar Modal.....	30
2.1.6. Jenis Sekuritas di Pasar Modal.....	31
2.2. Tinjauan Atas Penewaran Umum.....	33
2.2.1. Pengertian <i>Go Public</i>	34
2.2.2. Alasan dan Manfaat Perusahaan <i>Go Public</i>	36
2.2.3. Proses dan Tahapan <i>Go Public</i>	37
2.3 Pengertian Bank	38
2.3.1. Laporan Keuangan Bank.....	42
2.3.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	42
2.3.1.2. Pihak-pihak yang Berkepentingan	44
2.3.1.3. Jenis-jenis Laporan Keuangan	45
2.3.1.4. Bentuk-bentuk Laporan Keuangan	47
2.3.2. Analisis CAMEL.....	53
2.3.2.1. Aspek Permodalan (<i>Capital</i>).....	54
2.3.2.2. Kualitas Aktiva Produktif (<i>Assets Quality</i>).....	55
2.3.2.3. Manajemen (<i>Management</i>)	56
2.3.2.4. Rentabilitas (<i>Earning</i>)	58
2.3.2.5. Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	62
2.3.2.5.1. Teori-teori Likuiditas Bank.....	64

BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN DESKRIPSI DATA

3.1. Gambaran Umum Perusahaan Perbankan Swasta.....	67
3.1.1. PT Bank Artha Niaga Kencana Tbk.....	67
3.1.2. PT Bank Central Asia Tbk.....	68
3.1.3. PT Bank Buana Indonesia Tbk.....	70
3.1.4. PT Bank Danpac Tbk.....	72
3.1.5. PT Bank Victoria Internasional Tbk.....	74
3.1.6. PT Bank Mega Tbk.....	75
3.2. Deskripsi Data.....	77
3.2.1. Aspek Permodalan (<i>Capital</i>).....	77
3.2.1.1. CAR (<i>Current Adequacy Ratio</i>).....	77
3.2.2. Kualitas Aktiva Produktif (<i>Assets Quality</i>).....	79
3.2.2.1 RORA (<i>Return On Risked Assets</i>).....	79
3.2.3. Manajemen (<i>Management</i>).....	80
3.2.3.1. NPM (<i>Net Profit Margin</i>).....	80
3.2.4. Rentabilitas (<i>Earning</i>).....	81
3.2.4.1. ROA (<i>Return On Assets</i>).....	81
3.2.4.2. BOP.....	83
3.2.5. Likuiditas (<i>Liquidity</i>).....	84
3.2.5.1. CML.....	84
3.2.5.2. KDN.....	85

BAB IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Pengolahan Data.....	87
4.1.1. Kinerja Perbankan Swasta Sebelum <i>Go Public</i>	87
4.1.1.1. Kinerja Perbankan Swasta Satu Tahun Sebelum <i>Go Public</i>	87
4.1.2. Kinerja Perbankan Swasta Setelah <i>Go Public</i>	88

4.1.2.1. Kinerja Perbankan Swasta Satu Tahun Setelah <i>Go Public</i>	88
4.1.2.2. Kinerja Perbankan Swasta Dua Tahun Setelah <i>Go Public</i>	89
4.2. Pengujian Normalitas Data	92
4.3. Pengujian Hipotesis.....	96
4.4. Perbandingan Kinerja Perbankan Swasta untuk Satu Tahun Sebelum <i>Go Public</i> dan Satu Tahun Setelah <i>Go Public</i>	97
4.5. Perbandingan Kinerja Perbankan Swasta untuk Satu Tahun Sebelum <i>Go Public</i> dan Dua Tahun Setelah <i>Go Public</i>	99
 BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI	
5.1. Kesimpulan	102
5.2. Implikasi	103
 DAFTAR PUSTAKA	 106
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Perbankan Swasta yang Listing di Bursa Efek Jakarta Sampai Pertengahan Tahun 2004	8
Tabel 1.2 Perusahaan Perbankan Swasta Publik yang Menjadi Sampel Penelitian.....	9
Tabel 1.3 Hasil Pemilihan Sampel Akhir.....	13
Tabel 3.1 Data <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) pada Perusahaan Perbankan Swasta	78
Tabel 3.2 Data <i>Return On Risked Assets</i> (RORA) pada Perusahaan Perbankan Swasta	79
Tabel 3.3 Data <i>Net Profit Margin</i> (NPM) pada Perusahaan Perbankan Swasta	80
Tabel 3.4 Data <i>Return On Assets</i> (ROA) pada Perusahaan Perbankan Swasta	82
Tabel 3.5 Data Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOP) Pada Perusahaan Perbankan Swasta.....	83
Tabel 3.6 Data Call Money terhadap Aktiva Lancar (CML) pada Perusahaan Perbankan Swasta.....	84
Tabel 3.7 Data Kredit terhadap Dana yang Diterima (KDN) pada Perusahaan Perbankan Swasta.....	85
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Kinerja Perbankan Swasta Satu Tahun Sebelum <i>Go public</i> (Dalam Persen).....	90
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Kinerja Perbankan Swasta Satu Tahun Setelah <i>Go Public</i> (Dalam Persen)	90
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Kinerja Perbankan Swasta Dua Tahun Setelah <i>Go Public</i> (Dalam Persen)	91
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	92
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data <i>Return On Risked Assets</i> (RORA)....	93

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Net Profit Margin (NPM).....	93
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Return On Assets (ROA)	94
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOP).....	94
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data <i>Call Money</i> terhadap Aktiva lancar (CML)	95
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Kredit Terhadap Dana yang Diterima (KDN)	95
Tabel 4.11 Hasil <i>Paired Sample T-Test</i> Satu Tahun Sebelum dan Satu Tahun Setelah <i>Go Public</i>	98
Tabel 4.12 Hasil <i>Paired Sample T-Test</i> Satu Tahun Sebelum dan Dua Tahun Setelah <i>Go Public</i>	100

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Perusahaan Perbankan Swasta yang Digunakan untuk Perhitungan CAR (Dalam Rupiah)
- Lampiran 2 Data Perusahaan Perbankan Swasta yang Digunakan untuk Perhitungan RORA (Dalam Rupiah)
- Lampiran 3 Data Perusahaan Perbankan Swasta yang Digunakan untuk Perhitungan NPM (Dalam Rupiah)
- Lampiran 4a Data Perusahaan Perbankan Swasta yang Digunakan untuk Perhitungan ROA (Dalam Rupiah)
- Lampiran 4b Data Perusahaan Perbankan Swasta yang Digunakan untuk Perhitungan BOP (Dalam Rupiah)
- Lampiran 5a Data Perusahaan Perbankan Swasta yang Digunakan untuk Perhitungan CML (Dalam Rupiah)
- Lampiran 5b Data Perusahaan Perbankan Swasta yang Digunakan untuk Perhitungan KDN (Dalam Rupiah)
- Lampiran 6 Hasil Test Distribusi Data CAR
- Lampiran 7 Hasil Test Distribusi Data RORA
- Lampiran 8 Hasil Test Distribusi Data NPM
- Lampiran 9a Hasil Test Distribusi Data ROA
- Lampiran 9b Hasil Test Distribusi Data BOP
- Lampiran 10a Hasil Test Distribusi Data CML
- Lampiran 10b Hasil Test Distribusi Data KDN
- Lampiran 11a Hasil Uji *Paired Sample T-Test* CAR Satu Tahun Sebelum IPO dengan Satu Tahun Setelah IPO
- Lampiran 12a Hasil Uji *Paired Sample T-Test* RORA Satu Tahun Sebelum IPO dengan Satu Tahun Setelah IPO
- Lampiran 13a Hasil Uji *Paired Sample T-Test* NPM Satu Tahun Sebelum IPO dengan Satu Tahun Setelah IPO

- Lampiran 14a Hasil Uji *Paired Sample T-Test* ROA Satu Tahun Sebelum IPO dengan Satu Tahun Setelah IPO
- Lampiran 15a Hasil Uji *Paired Sample T-Test* BOP Satu Tahun Sebelum IPO dengan Satu Tahun Setelah IPO
- Lampiran 16a Hasil Uji *Paired Sample T-Test* CML Satu Tahun Sebelum IPO dengan Satu Tahun Setelah IPO
- Lampiran 17a Hasil Uji *Paired Sample T-Test* KDN Satu Tahun Sebelum IPO dengan Satu Tahun Setelah IPO
- Lampiran 11b Hasil Uji *Paired Sample T-Test* CAR Satu Tahun Sebelum IPO dengan Dua Tahun Setelah IPO
- Lampiran 12b Hasil Uji *Paired Sample T-Test* RORA Satu Tahun Sebelum IPO dengan Dua Tahun Setelah IPO
- Lampiran 13b Hasil Uji *Paired Sample T-Test* NPM Satu Tahun Sebelum IPO dengan Dua Tahun Setelah IPO
- Lampiran 14b Hasil Uji *Paired Sample T-Test* ROA Satu Tahun Sebelum IPO dengan Dua Tahun Setelah IPO
- Lampiran 15b Hasil Uji *Paired Sample T-Test* BOP Satu Tahun Sebelum IPO dengan Dua Tahun Setelah IPO
- Lampiran 16b Hasil Uji *Paired Sample T-Test* CML Satu Tahun Sebelum IPO dengan Dua Tahun Setelah IPO
- Lampiran 17b Hasil Uji *Paired Sample T-Test* KDN Satu Tahun Sebelum IPO dengan Dua Tahun Setelah IPO

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan jantung dan urat nadi perdagangan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Bank baru dapat melakukan operasionalnya jika dananya telah ada. Semakin banyak dana yang dimiliki suatu bank, semakin besar peluangnya untuk melakukan kegiatan-kegiatannya dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, setiap bank selalu berusaha untuk memperoleh dana yang optimal tetapi dengan *cost of money* yang wajar.

Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut dapat berasal dari dua sumber yaitu yang pertama adalah dana sendiri yang merupakan dana yang bersumber dari dalam bank, seperti setoran modal/penjualan saham, pemupukan cadangan, laba ditahan dan lain-lain. Dan yang kedua adalah dana asing yaitu yang bersumber dari pihak ketiga, seperti deposito, giro, *call money*, yang sifatnya sementara atau harus dikembalikan.¹

Berdasarkan hal tersebut di atas maka pada waktu terjadi krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997 yang mengakibatkan terjadinya laju inflasi yang tinggi disertai anjloknya nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika serikat yang juga ikut menghantam sektor perbankan sehingga menyebabkan terganggunya fungsi intermediasi, mau tidak mau perbankan di Indonesia terutama perbankan swasta,

¹ H. Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2001, hal. 56.

harus memikirkan alternatif pendanaan yang dapat dilakukan untuk memperoleh dana.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh perusahaan perbankan swasta untuk memenuhi dana adalah dengan cara menawarkan saham melalui pasar modal. Dengan semakin berkembangnya pasar modal di Indonesia, terlepas dari lesunya aktivitas pasar modal akibat terjadinya krisis ekonomi, dapat memberi peluang yang lebih menarik untuk memperoleh dana melalui penawaran saham kepada masyarakat. Kegiatan penawaran saham melalui pasar modal yang dilakukan pertama kali bagi suatu perusahaan atau yang sering disebut dengan istilah *go public*, tentu saja akan mengakibatkan perubahan struktur modal dan menimbulkan kewajiban bagi bank tersebut untuk mematuhi peraturan-peraturan yang disyaratkan otoritas pasar modal, disamping keuntungan-keuntungan yang bisa didapat dari diambilnya alternatif tersebut.

Salah satu kewajiban bagi perusahaan yang sudah *go public* adalah memberikan laporan keuangannya secara rutin dan juga laporan kejadian penting, seperti pergantian direktur atau perubahan-perubahan yang terjadi dalam badan komisaris kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan penyelenggara pasar modal di Indonesia yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) atau Bursa Efek Surabaya (BES). Seluruh laporan yang disampaikan oleh perusahaan perbankan tersebut secepatnya akan dipublikasikan kepada masyarakat pemodal melalui pengumuman di lantai bursa.

Dari adanya kewajiban memberikan laporan tersebut, perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* ini akan bekerja di bawah pengawasan terus menerus oleh pemilik saham, pasar modal tempat dimana bank tersebut mencatatkan sahamnya, otoritas pasar modal dan otoritas lainnya yang berkaitan. Secara penalaran wajar jika perusahaan yang sudah *go public* akan berusaha untuk bekerja sebaik-baiknya jika dibandingkan dengan perusahaan yang belum *go public*, karena adanya pengawasan terus menerus, dan konsekuensinya adalah turunnya nilai perusahaan jika kinerja dan kondisi perusahaan buruk. Jika kinerja suatu perusahaan buruk maka berakibat turunnya harga saham perusahaan yang bersangkutan karena setiap investor bisa selalu mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan dari laporan-laporan yang tersedia.

Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui berbagai macam variabel atau indikator. Terhadap perusahaan-perusahaan yang telah *go publik*, kinerjanya dapat dinilai melalui perubahan harga saham dan return sahamnya di bursa efek. Harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Apabila kinerja sebuah perusahaan publik meningkat, nilai keusahaannya akan semakin tinggi. Di bursa efek, hal itu akan diapresiasi oleh pasar dalam bentuk kenaikan harga sahamnya. Sebaliknya, berita buruk tentang kinerja perusahaan akan diikuti dengan penurunan harga sahamnya di pasar modal. Inilah argumentasi yang melandasi mengapa perubahan harga saham relevan dijadikan dasar penilaian tentang kinerja perusahaan publik. Sumber utama variabel atau indikator yang dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan ialah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan perusahaan dapat memberi informasi bagi calon investor dan calon kreditur guna mengambil keputusan yang terkait dengan investasi dana mereka. Laporan keuangan diharapkan mampu mencerminkan kondisi keuangan perusahaan sesuai dengan kondisi riil perusahaan. Namun masih terdapat kelemahan dalam laporan keuangan ini, hal ini disebabkan oleh nilai aktiva tetap yang tidak luput dari estimasi. Berdasarkan laporan ini dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan.

Dalam dunia perbankan, alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja sebuah bank ialah CAMEL, yakni sehimpunan indikator yang berunsurkan variabel-variabel *Capital Adequency, Asset Quality, Management, Earning, dan Liquidity*. CAMEL tidak sekedar mengukur kinerja sebuah bank tetapi juga sering digunakan untuk menilai tingkat kesehatan sebuah bank dan digunakan sebagai indikator dalam menyusun peringkat dan memprediksi kebangkrutan sebuah bank.

Di Indonesia, penetapan CAMEL sebagai indikator penilaian kesehatan bank tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) Nomor 26/23/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan bank, serta Surat Edaran Gubernur BI Nomor 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Pada bulan Juni 1997 penetapan tersebut dikukuhkan kembali, bahkan juga berlaku untuk menilai Bank Perkreditan Rakyat.

Dalam perkembangannya, telah dilakukan babarapa penelitian tentang perbedaan kinerja perusahaan antara sebelum dan sesudah *Go Public* yang

membuahkan hasil yang beragam dan tidak konsisten. Penelitian tentang tingkat efisiensi perusahaan menemukan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *Go public*. Pangastuti (1992) dan Nurofik (1994) menyimpulkan *go public* berpengaruh positif terhadap tingkat efisiensi perusahaan. Akan tetapi, Hartini (1997) mendapatkan kesimpulan yang berlawanan, kinerja perusahaan sesudah *go public* justru menurun dibandingkan sebelumnya. Agaknya perusahaan menetapkan target kinerja yang cukup tinggi sebelum *go public*, akibatnya kinerja mereka menurun secara signifikan sesudah itu, setidaknya-tidaknya sampai akhir tahun kedua sesudah *go public*. Selanjutnya Anshori Wijaya (2000) juga telah melakukan penelitian mengenai analisis kinerja keuangan pada perusahaan perbankan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) sehingga menemukan kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua tahun sebelum dan satu tahun sesudah IPO.

Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk meneliti pengaruh *go public* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan khususnya pada perusahaan perbankan swasta. Mengingat kinerja bank kini lazim dinilai berdasarkan CAMEL, maka secara konkret penelitian yang dilakukan adalah menelaah apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada bank swasta antara satu tahun sebelum *go public* dan dua tahun sesudah *go public*, diukur berdasarkan alat analisis CAMEL.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh *Go Public* Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Swasta yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ)”**

1.2 Perumusan masalah

Permasalahan yang akan diteliti adalah:

- a. Bagaimana kinerja bank swasta sebelum *go public*?
- b. Bagaimana kinerja bank swasta setelah *go public*?
- c. Apakah kinerja perusahaan perbankan swasta meningkat secara signifikan setelah menjadi perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian dan Batasan Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah 22 perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta hingga pertengahan tahun 2004. Dari ke 22 perusahaan tersebut akan diambil 6 sampel perusahaan perbankan yang menjadi objek pada penelitian ini.

Komponen laporan keuangan yang akan digunakan dalam penelitian terhadap perusahaan perbankan swasta yang *go public* terdiri dari Aspek Permodalan (*Capital Adequacy*), Kualitas Aktiva Produktif atau KAP (*Assets Quality*), Manajemen (*Management*), Rentabilitas (*Earning*), dan Likuiditas (*Liquidity*). Kelima komponen ini lebih dikenal dengan istilah CAMEL yang dijadikan dasar dalam penilaian kinerja tingkat kesehatan perbankan.

1.3.2 Batasan Penelitian

Untuk mendapatkan alur pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian adalah perusahaan perbankan swasta yang melakukan *go public* pada tahun 1999 dan 2000, karena untuk perusahaan perbankan swasta yang melakukan *go public* di bawah tahun tersebut sulit didapatkan datanya.
2. Dalam penulisan skripsi ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari berbagai prospektus penawaran (*audited*) serta laporan keuangan tahunan untuk satu tahun sebelum *go public* dan dua tahun setelah *go public*. Misalkan perbankan melakukan *go public* pada tahun 2000, maka data laporan keuangan yang dibutuhkan adalah tahun 1999, 2001 dan 2002.
3. Hingga pertengahan tahun 2004, berdasarkan data yang diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) Jakarta, perusahaan perbankan swasta yang listing di Bursa Efek Jakarta berjumlah 22 emiten. Berikut ini perusahaan-perusahaan perbankan swasta yang listing di Bursa Efek Jakarta sampai pertengahan tahun 2004.

Tabel 1.1

**Daftar Perusahaan Perbankan Swasta yang Listing di Bursa Efek Jakarta
Sampai Pertengahan tahun 2004**

No	KODE	EMITEN
1.	ANKB	Bank Arta Niaga Kencana Tbk
2.	BABP	Bank Bumiputera Indonesia Tbk
3.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4.	BBIA	Bank Buana Indonesia Tbk
5.	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
6.	BCIC	Bank CIC Internasional Tbk
7.	BDMN	Bank Danamon Tbk
8.	BDPC	Bank Danpac Tbk
9.	BEKS	Bank Eksekutif Internasional Tbk
10.	BGIN	Bank Global Internasional Tbk
11.	BKSW	Bank Kesawan Tbk
12.	BNGA	Bank Niaga Tbk
13.	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
14.	BNLI	Bank Permata Tbk
15.	BNPK	Bank Pikko Tbk
16.	BSWD	Bank Swadesi Tbk
17.	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
18.	LPBN	Bank Lippo Tbk
19.	MAYA	Bank Mayapada Tbk
20.	MEGA	Bank Mega Tbk
21.	NISP	Bank NISP Tbk
22.	PNBM	Bank Pan Indonesia Tbk

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM), Jakarta

Perusahaan-perusahaan perbankan Swasta pada tabel di atas yang akan dijadikan sampel penelitian ini berjumlah 6 perusahaan. Berikut ini perincian perusahaan perbankan swasta yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 1.2

Perusahaan Perbankan Swasta Publik yang Menjadi Sampel Penelitian

No	KODE	EMITEN	Tanggal IPO
1.	ANKB	Bank Arta Niaga Kencana Tbk	28-Sep-00
2.	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31-Mei-00
3.	BBIA	Bank Buana Indonesia Tbk	28-Jul-00
4.	BDPC	Bank Danpac Tbk	03-Des-99
5.	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	30-Jun-99
6.	MEGA	Bank Mega Tbk	17-Apr-00

Sumber : Indonesian Capital Market Directory 2002, PRPM Jakarta

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menelaah apakah terdapat perbedaan kinerja bank swasta antara sebelum *go public* dan sesudah *go public*.
2. Untuk melengkapi hasil penelitian sebelumnya dan dapat memberikan suatu bukti empiris mengenai kinerja bank swasta antara sebelum *go public* dan sesudah *go public*.
3. Untuk melihat apakah *go public* dapat memberikan peningkatan terhadap kinerja ekonomi perusahaan, terutama pada perusahaan perbankan swasta.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan penulis dalam menganalisis pengaruh *go public* terhadap peningkatan kinerja perusahaan perbankan, khususnya perbankan swasta.
2. Sebagai referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya.

1.5 Hipotesis

1.5.1 Hipotesis Alternatif

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan kerangka pemikiran, dapat dibuat sebuah ringkasan hipotesis alternatif (*Ha*) penelitian yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

Ha: Ada perbedaan kinerja bank yang diukur menurut rasio CAMEL, untuk tahun-tahun sebelum dan sesudah go public.

1.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Ha 1 : Berdasarkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), tingkat kinerja perusahaan perbankan swasta sebelum *go public* berbeda secara signifikan dengan tingkat kinerja perusahaan tersebut sesudah *go public*.

Ha 2 : Berdasarkan *Return on Risked Assets* (RORA), tingkat kinerja perusahaan perbankan swasta sebelum *go public* berbeda secara signifikan dengan tingkat kinerja perusahaan tersebut sesudah *go public*.

- Ha 3 : Berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM), tingkat kinerja perusahaan perbankan swasta sebelum *go public* berbeda secara signifikan dengan tingkat kinerja perusahaan tersebut sesudah *go public*.
- Ha 4 : Berdasarkan rasio laba sebelum pajak terhadap *total Assets* (ROA), tingkat kinerja perusahaan perbankan swasta sebelum *go public* berbeda secara signifikan dengan tingkat kinerja perusahaan tersebut sesudah *go public*.
- Ha 5 : Berdasarkan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOP), tingkat kinerja perusahaan perbankan swasta sebelum *go public* berbeda secara signifikan dengan tingkat kinerja perusahaan tersebut sesudah *go public*.
- Ha 6 : Berdasarkan rasio kewajiban bersih *call money* terhadap aktiva lancar (CML), tingkat kinerja perusahaan perbankan swasta sebelum *go public* berbeda secara signifikan dengan tingkat kinerja perusahaan tersebut sesudah *go public*.
- Ha 7 : Berdasarkan rasio kredit terhadap dana yang diterima (KDN), tingkat kinerja perusahaan perbankan swasta sebelum *go public* berbeda secara signifikan dengan tingkat kinerja perusahaan tersebut sesudah *go public*.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini metodologi penelitian yang digunakan adalah:

1. Penelitian lapangan

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung ke Bursa Efek Jakarta (Pusat Referensi Pasar Modal) untuk memperoleh data-data yang diperlukan terutama mengenai informasi akuntansi berupa laporan keuangan dan sampel penelitian.

2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian pustaka dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari literatur-literatur, majalah, serta surat kabar yang relevan dengan penulisan skripsi ini.

1.7 Penentuan Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini dipilih dari populasi dengan metode *purposive-judgement sampling*. Metode *purposive judgement sampling* merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak tetapi dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan sampel ini adalah:

1. Perusahaan perbankan swasta publik yang listing di BEJ.
2. Telah menjadi perusahaan publik untuk masa minimal dua tahun.
3. Tersedia laporan keuangan untuk satu tahun buku sebelum dan dua tahun setelah *go public*.

Hingga pertengahan tahun 2004, berdasarkan data yang diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) Jakarta, perusahaan perbankan swasta yang listing di

Bursa Efek Jakarta berjumlah 22 emiten dan berdasarkan ketiga kriteria di atas, diperoleh jumlah sampel sebanyak 6 perusahaan perbankan swasta seperti yang telah disajikan pada tabel 1.3. Berikut ini hasil pemilihan sampel akhir.

Tabel 1.3
Hasil Pemilihan Sampel Akhir

Keterangan	Jumlah
Jumlah Populasi	22
Perusahaan yang tidak memiliki prospektus yang berisi laporan keuangan minimal satu tahun sebelum IPO	(9)
	13
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak tersedia minimal dua tahun setelah IPO	(7)
Jumlah sampel akhir	6

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM), Jakarta

1.8 Variabel Operasional

Variabel operasional pada penelitian ini adalah CAMEL yang akan digunakan sebagai variabel pengukur kinerja bank yang dirumuskan seperti di bawah ini:²

1. Aspek Permodalan (*Capital*)

Penilaian aspek permodalan suatu bank lebih dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana atau berapa modal bank tersebut telah memadai untuk menunjang kebutuhannya. Dalam penelitian kecukupan modal dinilai berdasarkan rasio CAR (*Capital Adequancy Ratio*) sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Equity capital} - \text{Fixed assets}}{\text{Total loans} + \text{Securities}} \times 100 \%$$

2. Kualitas Aktiva Produktif atau KAP (*Assets Quality*)

Aspek KAP diprosikan dengan *Return On Risked Asset* (RORA) sebagai berikut:

$$RORA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Risked assets}} \times 100 \%$$

² Payamta dan Mas'ud Machfoedz, *Evaluasi Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah Menjadi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*, Kelola No.20/VIII/1999, hal 59.

3. Manajemen (*Management*)

Aspek manajemen diproksikan dengan *profit margin* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100 \%$$

4. Rentabilitas (*Earning*)

Analisis rentabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi dan profitabilitas bank yang bersangkutan. Rentabilitas bank akan diukur dengan menggunakan:

- a. ROA, yaitu rasio laba sebelum pajak terhadap aktiva
- b. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional

5. Likuiditas (*Liquidity*)

Analisis likuiditas dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar kemampuan bank tersebut mampu membayar utang-utangnya dan membayar kembali kepada deposannya serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penanguhan. Tingkat likuiditas bank diukur dengan menggunakan:

- a. rasio kewajiban bersih *call money* terhadap aktiva lancar
- b. Rasio kredit terhadap dana yang diterima

1.9 Teknik Analisis

Pengolahan data akan dilakukan dengan bantuan komputer melalui penggunaan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Dari hasil perhitungan komputer yang digunakan dalam pembahasan yaitu *Kolmogorov Smirnov Test* dan uji parametrik *Paired Sample T-Test*.

1.10 Pengujian Normalitas Data

Pengujian dilakukan untuk mengetahui alat analisis apa yang seharusnya digunakan (parametrik atau non parametrik). Pengujian distribusi data akan dilakukan dengan uji *Kolmogorov smirnov Test*. Menurut Singgih Santoso³ bahwa untuk mengetahui distribusi data yang berskala minimal ordinal dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov Test*, dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan pendekatan probabilita.

³ Singgih Santoso, *SPSS Mengatasi Berbagai Masalah statistik dengan SPSS Versi 11.5*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2003, hal. 391.

1.11 Siatematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika pembahasan dari penelitian ini terbagi dalam lima bab. Isi dari tiap bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodolegi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan tinjauan teori yang melandasi penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN DESKRIPSI DATA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum perusahaan sektor industri perbankan swasta serta deskripsi data dari variabel yang akan diteliti.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini kan dijelaskan mengenai kinerja dari perusahaan perbankan swasta yang diteliti. Kemudian dilakukan analisis mengenai pengaruh *go public* terhadap kinerja dari perusahaan perbankan swasta tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab ini berisi kesimpulan penulis terhadap hasil analisa yang dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran yang diberikan penulis terhadap penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu S, Agustus 2001, *Dasar-dasar Perbankan*, Bumi Aksara Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 1995, *Standar Akuntansi Keuangan*, Buku Dua, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Irmayanto, Juli, T: Roso, T.R. Hasibuan dan A. Nangju, 1999, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta.
- Kasmir, 2001, *Manajemen Perbankan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____, 2002, *Dasar-dasar Perbankan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Koetin, E.A., 1993, *Analisis Pasar Modal*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Muljono, Teguh Pudjo, 1995, *Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan*, Edisi Revisi, Penerbit Djambatan, Jakarta.
- Payamta dan Mas'ud Machfoedz, *Evaluasi Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah Menjadi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*, Kelola No. 20/VIII/1999. 54-69.
- Roswita AB, 2000, *Ekonomi Moneter: Teori, Masalah dan Kebijakan*, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Santoso, Singgih, 2003, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Smith, Jay M., K. Fred Skousen, *Akuntansi Intermediate*, Jilid 1, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1995.
- Usman, Marzuki, Singgih Riphath, Syahrir Ika, 1997, *Pengetahuan Dasar Pasar Modal*, Institut Bankir Indonesia, Jakarta.